

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN WEBSITE PEMERINTAH DESA ROGOMULYO DAN MUKIRAN

Rosa Delima¹⁾, Argo Wibowo²⁾

^{1,2} Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Duta Wacana
email: rosadelima@staff.ukdw.ac.id, argo@staff.ukdw.ac.id.

Abstract

Rogomulyo Village and Mukiran Village have a strong desire to provide adequate information and data services. These two villages have many activities and information that are regularly published in the community. Currently, both villages still use paper media and village announcement boards for updating village information. Both villages felt the need to have a website that specifically introduced the village, its potential, and programs owned by the village government and published activities that the village had carried out. To develop village government websites, the Villages of Rogomulyo and Mukiran have problems related to the limited ability of village officials to develop websites and update any information on the web. Digital media use is limited to the use of text messages on messenger applications. For this reason, the two villages need assistance for village website development. Therefore, in this community service activity (PkM), assistance was provided to the two villages in developing the village government website. The approach used in this PkM activity is Participatory Technology Development (PTD). PTD consists of five stages, namely relationship, diagnosis, planning and design, implementation and evaluation, dissemination, and consolidation. All activities are carried out in a participatory manner, where the main actor for each activity is village government officials. Website development is carried out directly by the village government information technology staff accompanied by a service team. The results of the activity are prototypes of the Rogomulyo and Mukiran village government websites that are ready to be published.

Keywords: *Participative Method, Rural Website, Participatory Technology Development, PTD.*

1. PENDAHULUAN

Halaman *web* atau yang dikenal dengan *website* merupakan halaman yang digunakan untuk berbagi informasi, dokumen, dan sumber daya lainnya antar pengguna melalui jaringan internet [1]. Sebuah *website* dikembangkan oleh sebuah organisasi untuk berbagai tujuan dan kebutuhan. Organisasi yang memanfaatkan *website* sebagai sarana untuk menjalankan bisnis maupun menjalankan aktifitas organisasi semakin banyak dan berkembang luas. Berikut beberapa publikasi mengenai organisasi yang melakukan pengembangan *website* untuk mendukung proses bisnis mereka [2][3][4][5]. Tidak hanya sektor swasta, saat ini pemerintah juga ikut mengembangkan *website* untuk memberikan layanan yang lebih baik dan transparan kepada masyarakat.

Rogomulyo dan Mukiran merupakan dua desa yang terletak di Kecamatan Kaliwungu,

Semarang, Jawa Tengah. Desa Rogomulyo dan Desa Mukiran memiliki kesamaan dalam mata pencaharian masyarakat, sosial, budaya, dan keagamaan masyarakatnya. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat kedua desa adalah di bidang pertanian dengan budaya lokal seperti campur sari, ketoprak, wayang kulit, dan karawaitan menjadi ciri khas kedua desa. Masyarakat kedua desa memeluk agama Islam atau Kristen/Katolik [6] [7]. Kedua desa juga memiliki persoalan yang hampir sama yaitu terkait optimalisasi potensi yang dimiliki desa, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan persoalan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki desa. Disamping itu memberikan pelayanan administrasi dan informasi yang baik juga menjadi tantangan bagi kedua desa [6].

Desa Rogomulyo dan Desa Mukiran memiliki banyak kegiatan serta informasi yang secara rutin dihasilkan dan informasi serta kegiatan tersebut penting untuk

dipublikasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, kedua desa melihat peluang penggunaan teknologi informasi khususnya *website* pemerintah desa sebagai media untuk memberikan informasi dan data kepada masyarakat luas. Kedua desa merasakan kebutuhan untuk memiliki sebuah *website* yang khusus memperkenalkan desa, potensi, dan program-program yang dimiliki pemerintah desa serta mempublikasikan aktifitas yang telah dilakukan desa. Semua ini ditujukan untuk memperkuat eksistensi dan mempermudah layanan informasi bagi masyarakat yang membutuhkan. Kesadaran kedua pemerintah desa merupakan unsur utama untuk kesuksesan penerapan teknologi karena keputusan adopsi teknologi pada pemerintahan harus terbentuk secara natural dari kekuatan relasi lokal dan distribusi akses terhadap TIK serta peluang partisipasi dari populasi target [8].

Untuk dapat mengembangkan *website* pemerintah desa, Desa Rogomulyo dan Mukiran memiliki permasalahan terkait kemampuan aparat desa untuk mengembangkan *website* dan melakukan pembaharuan setiap informasi pada *web*. Untuk itu kedua desa membutuhkan pengajaran dan pendampingan pengembangan *website* desa.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi kegiatan pendampingan pengembangan *website* pemerintah desa yang dimulai dengan perencanaan sampai pada *website* siap untuk dipublikasikan kepada publik. Aktifitas ini sebagai kelanjutan dari program pelatihan yang telah dilakukan pada tahun 2019 [9]. Pada aktifitas sebelumnya telah dilakukan pelatihan pembuatan *website* potensi desa, namun pada program sebelumnya peserta pelatihan merupakan aparat desa sebagai perwakilan dari UMKM yang dimiliki desa. Pada program saat ini aktifitas berfokus pada pengembangan *website* dari pemerintah desa yang akan dilakukan secara partisipatif oleh aparat desa yang khusus menangani bidang teknologi informasi. Kegiatan ini dilakukan dengan dukungan penuh dari pemerintah Desa dan Yayasan Trukajaya sebagai jejaring Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana (FTI UKDW).

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Terdapat dua permasalahan prioritas yaitu: (1) kurangnya kemampuan aparat desa untuk mengembangkan *website* bagi pemerintah desa; dan (2) belum ada *website* pemerintah desa yang dapat menjadi media menampilkan data dan informasi mengenai desa, program, dan aktifitas yang dilakukan desa. Oleh karena itu kegiatan pengabdian akan berfokus aktifitas untuk memberikan pendampingan kepada aparat desa untuk pengembangan *website* pemerintahan desa sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dari pemerintah desa.

3. METODOLOGI PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) akan dilaksanakan dengan pendekatan *Participatory Technology Development* (PTD). PTD merupakan salah satu pendekatan partisipatif yang digunakan pada bidang pertanian. PTD merupakan pendekatan yang menggabungkan pendekatan formal PRA (*Participatory Rural Appraisal*) dengan penelitian lapangan pertanian. PTD merupakan bentuk dari penelitian informal pada sistem pertanian berskala kecil. Penelitian ini berfokus pada sistem untuk peningkatan produksi petani kecil dan pengurangan kemiskinan. Tujuan utama PTD adalah menguji coba teknologi sesuai kondisi petani, pada ladang petani dalam rangka menemukan pola adaptasi lokal untuk penerapan teknologi pertanian yang lebih luas [10]. PTD merupakan aksi strategis dimana teknologi yang diciptakan oleh peneliti akan diuji, dimodifikasi dan disesuaikan oleh petani untuk kebutuhan mereka. Teknologi tersebut di validasi dan diterima oleh petani pada situasi yang mereka hadapi [11].

Pada kegiatan PkM ini, PTD diterapkan dengan enam tahapan utama yaitu relationship, diagnosis, perencanaan dan perancangan, implementasi dan evaluasi, diseminasi, dan konsolidasi. Metode ini diterapkan karena dinilai sesuai dengan kondisi dan mendukung sepenuhnya partisipasi pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Program IbM

Pada Gambar 1. dapat dilihat bahwa program IbM diawali dengan pembentukan jejaring kerjasama dengan mitra pada tahap relationship. Setelah terbentuk jejaring kerjasama selanjutnya dilakukan diagnosis untuk menemukan permasalahan dan potensi yang dimiliki oleh mitra untuk menyelesaikan permasalahan. Diagnosis dilakukan bersama dengan mitra melalui kelompok diskusi kecil. Perencanaan dan perancangan dilakukan untuk menentukan aktifitas beserta kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan. Perancangan aplikasi yang akan dikembangkan juga dilakukan bersama dengan mitra pada tahapan ini.

Tahap keempat meliputi implementasi dan evaluasi. Tahapan ini dilakukan dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan untuk pengembangan website. Ujicoba dan evaluasi dilakukan untuk memeriksa apakah website sudah memenuhi kebutuhan mitra. Kegiatan implementasi dan evaluasi dilakukan oleh mitra, tim pengabdian berlaku sebagai fasilitator yang mendampingi proses pengembangan website. Tahap akhir merupakan diseminasi dan konsolidasi yang berupa publikasi terhadap website dan mempersiapkan rencana untuk perawatan sistem dan rencana keberlanjutan penggunaan website.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pembentukan jejaring dan Diagnosis

Pembentukan jejaring pada tahap *relationship* dilakukan melalui kemitraan dengan Yayasan Trukajaya. Jejaring dengan Desa Rogomulyo dan Desa Mukiran dilakukan sejak tahun 2019, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan *website* potensi desa (Santoso, Delima, & Wibowo, 2019). Sebagai tindak lanjut dari

kegiatan tersebut, pemerintah desa merasakan kebutuhan untuk membangun website khusus bagi pemerintah desa. Pada akhir tahun 2019, desa Rogomulyo dan Desa Mukiran melalui Yayasan Trukajaya berinisiatif untuk memulai pengembangan website pemerintah desa.

Pertemuan awal untuk melakukan diagnosis kebutuhan dan ketersediaan sumber daya dilakukan pada bulan Oktober 2019. Diagnosis kebutuhan dilakukan di desa Rogomulyo melalui diskusi kelompok kecil yang dihadiri oleh tim pengabdian, Yayasan trukajaya, kepala desa, aparatur desa, dan staf teknologi informasi (TI) dari desa. Pertemuan ini mendiskusikan kebutuhan desa, sumber daya yang tersedia, sumber daya yang harus disiapkan, dan mendiskusikan rencana tindak lanjut. Hasil dari diagnosis berupa kesepakatan mengenai fitur dari *website* yang akan dikembangkan. Beberapa kesepakatan selama proses diagnosis dapat dilihat pada gambar 2.

4.2. Perencanaan dan Perancangan

Tahap selanjutnya setelah diagnosis adalah perencanaan dan perancangan aktifitas untuk pengembangan *website* pemerintah desa Rogomulyo dan Desa Mukiran. Pada tahap ini dilakukan *brainstorming* mengenai tahapan yang harus dilakukan, jadwal kegiatan dan *tools* yang akan digunakan. Diskusi menghasilkan jadwal kegiatan pengembangan *website* pemerintah desa seperti pada tabel 1. Jadwal kegiatan yang dibentuk sudah sesuai dengan tahapan pengembangan perangkat lunak pada umumnya namun lebih sederhana.

Tabel 1. Jadwal pengembangan website pemerintah desa

Kegiatan	Waktu	Tools
Mendefinisikan Kebutuhan	Oktober 2019	Aplikasi perkantoran
Pelatihan pengembangan website	Oktober 2019	Wordpress, Mysql
Pengembangan Website	November 2019 – Maret 2020	Wordpress, Mysql
Uji coba dan evaluasi	April 2020 – Juni 2020	Wordpress, Mysql
Publikasi Website	Juli 2020	Wordpress, Mysql



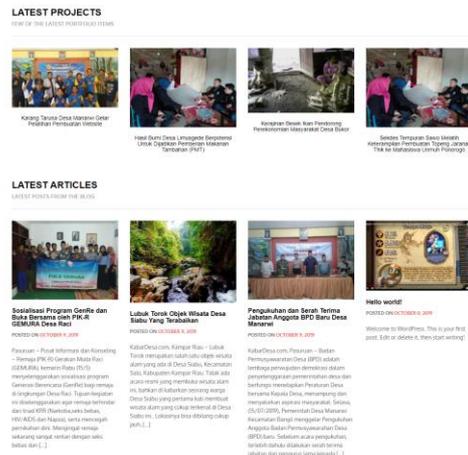
Gambar 6. Halaman Kontak Kami Desa Rogomulyo



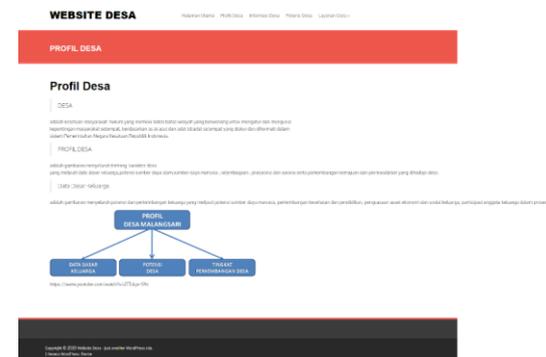
Gambar 7. Halaman Struktur Organisasi Desa Rogomulyo

4.3. Diseminasi dan Konsolidasi

Publikasi website merupakan tahap diseminasi hasil kegiatan PkM. Publikasi dilakukan dengan menyewa hosting website sehingga bisa diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Konsolidasi dilakukan bersama dengan pemerintah desa terkait perawatan terhadap sistem dan kesiapan yang harus dimiliki desa agar program dapat terus berjalan. Setiap desa mempersiapkan 1 orang yang dilibatkan khusus memperbarui konten *website* dan memelihara sistem jika ada perubahan kontrak sewa. Orang yang bertugas sudah terbiasa menggunakan komputer, internet dan email.



Gambar 8. Halaman Home Website Desa Mukiran



Gambar 9. Halaman Profil Desa Mukiran

5. KESIMPULAN

Berdasarkan aktifitas yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut :

- a. Pendampingan pengembangan *website* pemerintah desa Rogomulyo dan Mukiran dilakukan menggunakan pendekatan *Participatory Technology Development* (PTD) dengan lima tahapan yaitu relationship, diagnosis,

perencanaan dan perancangan, implementasi dan evaluasi, diseminasi, dan konsolidasi.

- b. Diagnosis terhadap permasalahan dilakukan bersama dengan aparatur desa termasuk kepala desa dalam sebuah diskusi kecil. Tahap ini berhasil mengidentifikasi permasalahan, menemukan solusi dan merumuskan kebutuhan sumber daya serta menentukan bersama konten dari *website* yang akan dikembangkan.
- c. Implementasi program berbentuk pembelajaran menggunakan *tools* untuk pengembangan *website*. Pengembangan *website* dilakukan oleh staf pemerintah desa dengan dampingan tim pengabdian.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberi dukungan fasilitas dan pendanaan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kami ucapkan untuk Pemerintah Desa Rogomulyo, Desa Mukiran, dan Yayasan Trukajaya sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

7. REFERENSI

- [1] K. Jacksi and S. M. Abass, "Development history of the World Wide Web," *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 8, no. 9, pp. 75–79, 2019.
- [2] R. Delima, J. Purwadi, H. B. Santoso, and A. Wibowo, "Penguatan Kapasitas Kelompok Tani Harjo dan Tani Rahayu dalam Komputerisasi Pendataan Petani," *J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 1–6, 2019.
- [3] R. A. Azdy and F. Darnis, "Pemanfaatan dan Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pengolahan Data Industri Kuliner "Rosa Cake"," *J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 45–49, 2019.
- [4] I. Ariyanti, N. Novita, D. Khairunnisa, and A. Ganiardi, "Website Sebagai Sarana Promosi UKM Sopyan," *J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 24–28, 2020.
- [5] T. N. Haryani, "Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Sumberdodol Kabupaten Magetan dalam Pengembangan Iklan Pariwisata Desa," *J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 1689–1699, 2020.
- [6] Wikipedia, "Rogomulyo, Kaliwungu, Semarang," *Wikipedia*, 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Rogomulyo,_Kaliwungu,_Semarang (accessed Sep. 02, 2020).
- [7] F. Rahayu, "Profile Desa Mukiran, Kecamatan Kaliwungu," *Youtube*, 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=2TTzLpr-S9c>. (accessed Sep. 02, 2020).
- [8] A. Breuer *et al.*, "The potential of ICT-supported participatory communication interventions to challenge local power dynamics: Lessons from the case of Togo," *Electron. J. Inf. Syst. Dev. Ctries.*, vol. 84, no. 3, pp. 1–14, 2018, doi: 10.1002/isd2.12026.
- [9] H. B. Santoso, R. Delima, and A. Wibowo, "Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa," *E-Dimas J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 1, p. 41, 2019, doi: 10.26877/e-dimas.v10i1.2592.
- [10] Y. Zahumensky, *Handbook PTD A Guide for Participatory Technology Development*. Switzerland: Yvonne Zahumensky 2014 Research Institute for Organic Agriculture (FiBL), 2014.
- [11] B. S. Sontakki, "PARTICIPATORY TECHNOLOGY DEVELOPMENT," in *105th FoCARS Foundation Course for Agricultural Research Service : Digital Repository of Course Materials*, Telangana, India: ICAR-National Academy of Agricultural Research Management, 2017, pp. 1–16.

- [12] Y. Kwartolo, “Mengimplementasikan KTSP dengan Pembelajaran Partisipatif dan Tematik Menuju Sukacita dalam Belajar (Joy in Learning),” *J. Pendidik. Penabur*, vol.

6, no. 09, pp. 66–80, 2007.